

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian hasil analisa dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perbedaan produksi antara RAB dan lapangan diakibatkan oleh perbedaan jumlah tenaga kerja dan alat serta jam kerja efektif yang berbeda. Pada proyek ini produksi yang dihasilkan dilapangan tiap item pekerjaan yang ditinjau lebih besar dari produksi RAB sehingga pekerjaan yang dihasilkan di lapangan lebih besar dari apa yang sudah direncanakan di RAB. Hal ini dapat dilihat pada hasil produksi yang dihasilkan dimana pada pekerjaan galian saluran drainase produksi RAB yang dihasilkan sebesar 20,49 m³/jam, pekerjaan pasangan batu dengan mortar 4,27 m³/jam, pekerjaan timbunan pilihan 15,43 m³/jam, pekerjaan lapis pondasi atas 26,88 m³/jam, dan pekerjaan lapis pondasi bawah 26,88 m³/jam, sedangkan produksi yang dihasilkan di lapangan, pada pekerjaan galian saluran drainase produksi yang dihasilkan sebesar 36,15 m³/jam, pekerjaan pasangan batu dengan mortar 5,27 m³/jam, pekerjaan timbunan pilihan 41,74 m³/jam, pekerjaan lapis pondasi atas 44,06 m³/jam, dan pekerjaan lapis pondasi bawah 46,65. Hal ini terlihat jelas produksi yang dihasilkan di lapangan lebih besar dari apa yang direncanakan di RAB.
2. Perbedaan waktu penyelesaian antara RAB dan lapangan disebabkan karena terjadinya perbedaan produksi sehingga mengakibatkan waktu penyelesaian yang dicapai dilapangan berbeda dengan waktu penyelesaian di RAB. Pada proyek ini waktu penyelesaian yang dihasilkan di lapangan lebih kecil dari yang direncanakan di RAB diakibatkan oleh produksi yang dihasilkan di lapangan lebih besar dari produksi yang direncanakan di RAB. Hal ini dapat dilihat dari data yang dihasilkan dimana waktu penyelesaian RAB, pada pekerjaan galian saluran drainase waktu penyelesaian yang dibutuhkan sebesar 12,41 hari, pekerjaan pasangan batu dengan mortar 26,53 hari, pekerjaan timbunan pilihan 8,36 hari, pekerjaan lapis pondasi atas 14,83 hari dan lapis pondasi bawah 11,12 hari sedangkan waktu yang dibutuhkan di lapangan lebih kecil dimana pada pekerjaan galian saluran drainase waktu penyelesaian yang dibutuhkan sebesar 7,16 hari, pekerjaan pasangan batu dengan mortar 22,30 hari, pekerjaan timbunan pilihan 2,77 hari, pekerjaan lapis pondasi atas 6,35 hari serta lapis pondasi bawah 8,86 hari.

3. Perbedaan biaya antara RAB dan Lapangan disebabkan karena perbedaan produksi, yang berdampak pada perubahan waktu penyelesaian, sehingga berpengaruh pada perubahan biaya yang mengakibatkan terjadinya perbedaan biaya antara RAB dan lapangan. Pada proyek ini biaya lapangan yang dibutuhkan dalam mengerjakan pekerjaan yang ditinjau lebih kecil dari biaya yang direncanakan di RAB hal terjadi karena produksi yang dihasilkan di lapangan lebih besar dari produksi yang direncanakan di RAB sehingga waktu penyelesaian lapangan lebih kecil dari waktu penyelesaian yang direncanakan di RAB hal ini yang mengakibatkan biaya lapangan yang dibutuhkan lebih kecil dari biaya yang direncanakan di RAB dengan kata lain hal ini menguntungkan proyek. Untuk memperjelas dapat dilihat pada data berikut dimana biaya yang dibutuhkan di RAB pada pekerjaan galian saluran drainase biaya sebesar Rp. 102.462.139,52, pekerjaan pasangan batu dengan mortar Rp. 495.318.578,84, pekerjaan timbunan pilihan Rp. 130.198.100,22, pekerjaan lapis pondasi atas Rp. 1.317.815.164,33, dan pekerjaan lapis pondasi bawah Rp. 1.665.318.617,57, sedangkan biaya yang dibutuhkan di lapangan lebih kecil dari biaya yang dibutuhkan di RAB dan ini dapat dilihat dari data berikut dimana dilapangan biaya yang dibutuhkan di RAB pada pekerjaan galian saluran drainase biaya sebesar Rp. 72.074.647,09, pekerjaan pasangan batu dengan mortar Rp. 454.031.923,87, pekerjaan timbunan pilihan Rp. 74.552.726,58, pekerjaan lapis pondasi atas Rp. 1.091.140.798,97, serta pekerjaan lapis pondasi bawah Rp. 1.379.418.377,19.

5.2. Saran

Setelah melihat dari hasil kesimpulan dari penelitian ini maka disarankan :

1. Dalam menghitung atau mengestimasi nilai produksi dalam RAB, estimator harus memperhitungkan produksi tenaga kerja dan peralatan yang efisien untuk menyelesaikan satu satuan item pekerjaan. Dalam proyek ini nilai produksi yang diestimasi cukup efisien dalam menguntungkan proyek dimana produksi lapangan yang dihasilkan lebih besar, sehingga hal ini merupakan prestasi yang harus dipertahankan.
2. Waktu penyelesaian item pekerjaan di RAB dapat ditentukan dari besarnya produksi yang diestimasi, sehingga apabila produksi yang diestimasi di RAB cukup efisien dalam artian produksi lapangan yang dihasilkan lebih besar maka waktu penyelesaian menjadi lebih sedikit sehingga menguntungkan proyek, hal ini merupakan prestasi yang baik dan perlu dipertahankan.

3. Biaya item pekerjaan di RAB dipengaruhi dari besarnya produksi yang diestimasi serta waktu penyelesaian yang dihasilkan, sehingga apabila produksi yang diestimasi cukup efisien dalam hal ini produksi lapangan yang dihasilkan lebih besar dari produksi RAB mengakibatkan waktu penyelesaian menjadi lebih sedikit maka biaya proyek menjadi kecil sehingga menguntungkan proyek, hal ini merupakan prestasi yang baik dan perlu dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

Asiyanto, 2008, **Manajemen Alat Berat Untuk Konstruksi**, PT PRADNYA PARAMITA, Jakarta.

Moreira Costa da Cesaltina. 2010, Skripsi ,**Evaluasi Perbandingan Produksi Berdasarkan RAB dan Lapangan terhadap Waktu Penyelesaian dan Biaya Tenaga Kerja dan Alat tiap Item Pekerjaan**. Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang.

Santoso, B, 2009, “ **Manajemen Proyek** ”, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Sastraatmadja Soedradjat, A,1992, “Anggaran Biaya Pelaksanaan”, Nova, Bandung.

Widiasanti Irika dan Lenggogeni, 2013, **Manajemen Konstruksi**, Universitas Negeri Jakarta.